

Laporan Keuangan Dana Pensiun OJK tahun 2025
(Capaian hingga Semester 1 Tahun 2025 - *unaudited*)

Sampai dengan semester 1 tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global menghadapi tantangan baru setelah Presiden Amerika Serikat Donald Trump menerapkan pemberlakuan tarif bea masuk yang tinggi kepada berbagai negara yang mencatatkan surplus perdagangan dengan Amerika Serikat untuk memastikan jalinan kerja sama perdagangan yang lebih berkeadilan bagi Amerika Serikat dan menutupi defisit atas neraca perdagangan Amerika Serikat yang semakin melebar. Donald Trump beranggapan sebagian besar barang kebutuhan masyarakat Amerika Serikat yang diproduksi negara lain (yang sudah lama tidak diproduksi oleh manufaktur dalam negeri) berdampak pada minimnya penciptaan lapangan pekerjaan di Amerika Serikat. Kebijakan penerapan tarif bea masuk yang tinggi yang dilakukan oleh Donald Trump akan berpotensi meningkatkan tingkat inflasi di Amerika Serikat, sehingga The Fed cenderung sangat berhati-hati dalam melakukan penurunan tingkat suku bunganya.

Kondisi sangat berbeda ditunjukkan dengan penerapan kebijakan suku bunga di Eropa oleh Bank sentral Eropa (ECB) yang telah berada pada level 2,15% atau mengalami penurunan sebesar 100bps selama 6 bulan terakhir. Bank sentral Eropa (ECB) cukup agresif menurunkan tingkat suku bunga acuannya guna memberikan stimulus pertumbuhan ekonomi negara kawasan Eropa yang terus mengalami penurunan sejak pandemi Covid-19. Bank Sentral Cina (PBOC) telah melakukan penurunan suku bunga acuannya sebesar 10bps menjadi 3,0% guna laju pertumbuhan ekonomi Cina. Bank Sentral Jepang (BoJ) mengubah kebijakan suku bunga acuannya dengan menaikkan ke level 0,5%, guna mengendalikan laju inflasi sehingga pertumbuhan ekonomi Jepang menjadi lebih stabil.

Mengawali tahun 2025, Indonesia mencatatkan laju pertumbuhan ekonomi yang tidak mampu bertumbuh di atas 5%. Hingga kuartal 1 tahun 2025, ekonomi Indonesia hanya mampu bertumbuh sebesar 4,87% sehingga menimbulkan kekhawatiran dari berbagai pihak akan kesinambungan pertumbuhan Indonesia di masa mendatang. Bulan puasa yang terjadi di awal tahun 2025 dan diharapkan sebagai peningkatan konsumsi masyarakat, nyatanya tidak memberikan dampak signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga acuannya sebesar 25bps pada bulan Mei 2025, setelah sebelumnya diturunkan pada bulan Desember 2024. Bank Indonesia sangat berhati-hati dalam menurunkan tingkat suku bunga acuannya guna mengantisipasi berbagai potensi ketidakpastian yang ada.

Kondisi yang serupa juga ditunjukkan oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami pertumbuhan negatif 2.14% di sepanjang semester 1 tahun 2025. IHSG berfluktuasi dalam menyikapi berbagai peristiwa ekonomi yang terjadi di dunia, sehingga sempat membawa IHSG turut membara ke bawah level 6.000 pada akhir bulan April 2025, sebelum ditutup membaik pada akhir Juni 2025 di level 6.900-an.

Hingga Semester 1 tahun 2025, Dana Pensiun OJK mampu membukukan pendapatan investasi sebesar Rp 76,07 Miliar atau tumbuh Rp 3,7 Miliar (setara 105%) di atas target Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBD) tahun 2025.

Konsentrasi pendapatan disumbang oleh instrumen Pendapatan Tetap (setara 98,4%) antara lain Obligasi Negara, Obligasi Korporasi dan Sukuk Korporasi. Dana Pensiun OJK mampu membukukan pendapatan investasi lebih besar dengan melakukan pembelian instrumen Obligasi / Sukuk Korporasi yang memberikan kupon lebih tinggi dari suku

bunga aktuarial dan tergolong sebagai Perusahaan yang terbaik pada setiap sektor usahanya.

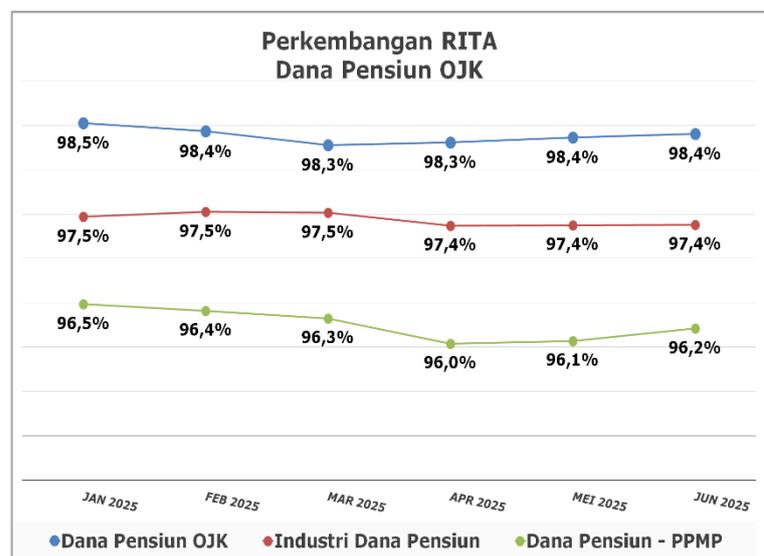
Strategi pembelian Obligasi/Sukuk Korporasi dengan peringkat minimal A dilakukan Pengurus Dana Pensiun OJK guna mengkompensasi *yield* SBN yang cenderung menurun di sepanjang tahun 2025 serta risiko reinvestasi pada Obligasi/Sukuk Korporasi dengan kupon yang lebih rendah.

Walaupun IHSIG mencatatkan kinerja negatif sampai dengan semester 1 tahun 2025 dari tahun sebelumnya, namun instrumen saham yang dimiliki Dana Pensiun OJK mampu memberikan pendapatan lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam RBD-2025. Pengurus Dana Pensiun OJK hanya melakukan penempatan pada saham sektor Perbankan saja dan menjaga komposisi pada saham dalam jumlah terbatas (kurang dari 1% total aset investasi). Dana Pensiun OJK dapat membukukan pendapatan dari instrumen Saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 1,2 Miliar yang berasal dari pendapatan dividen dan keuntungan penjualan saham.

Berbagai kebijakan pengelolaan investasi yang dilakukan Pengurus Dana Pensiun OJK di sepanjang tahun 2025 disampaikan secara berkala kepada Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas maupun Pendiri Dana Pensiun OJK.

Dana Pensiun OJK memiliki aset sebesar Rp 1,97 Triliun hingga akhir Juni 2025. Pertumbuhan aset Dana Pensiun OJK didukung oleh iuran Pemberi Kerja dan Peserta yang masih besar, pertumbuhan nilai wajar aset investasi serta relatif kecilnya pembayaran Manfaat Pensiun yang dibayarkan Dana Pensiun OJK.

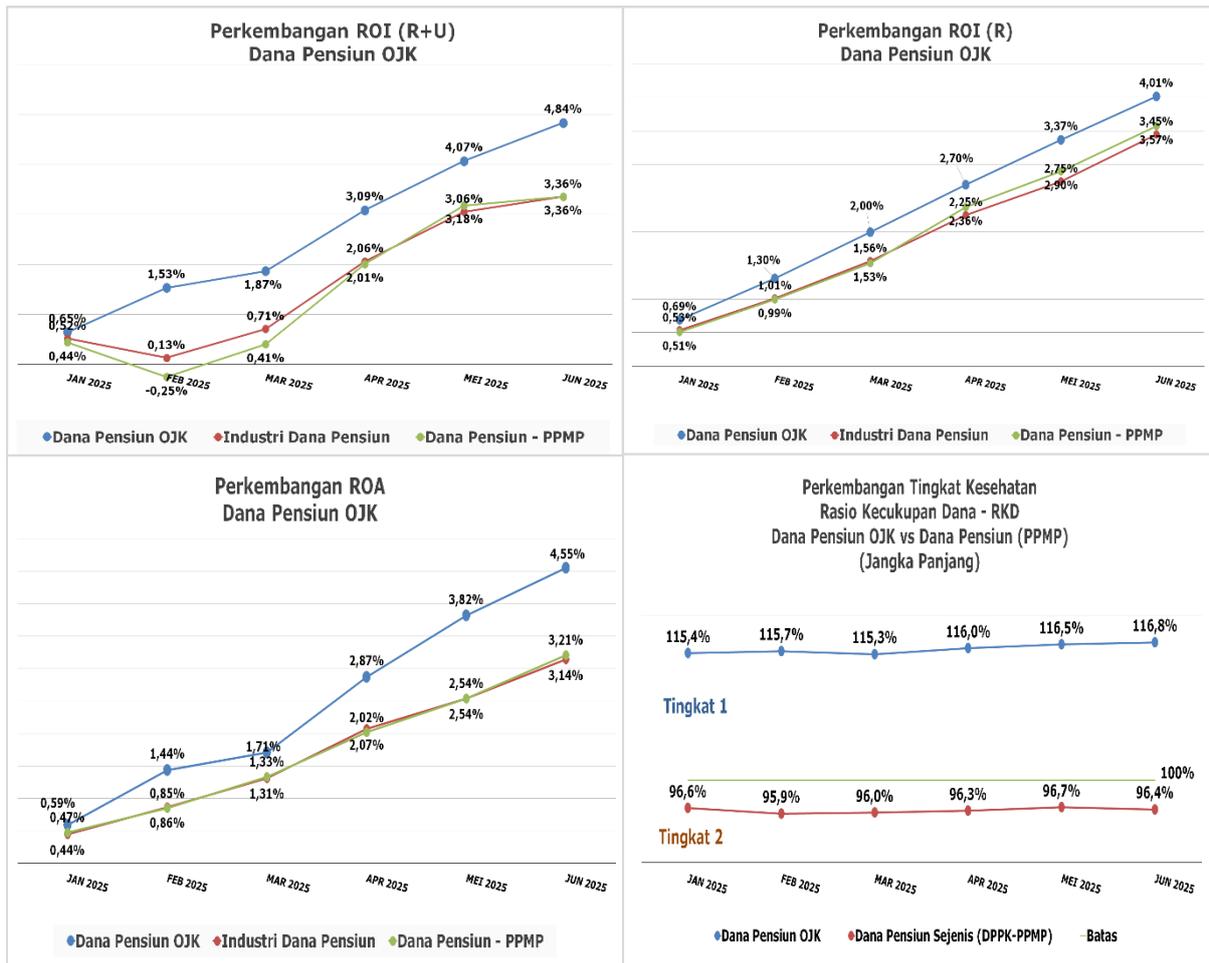
Dana Pensiun OJK melakukan pengelolaan yang optimal atas penerimaan iuran dari Peserta dan Pemberi Kerja serta raihan pendapatan dari kupon/dividen setelah dikurangi kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun maupun biaya operasional, dengan menempatkan pada berbagai instrumen investasi yang berpotensi memberikan imbal hasil yang optimal. Dana Pensiun OJK mampu mempertahankan Rasio Investasi terhadap Total Aset (RITA) sebesar 98,4%, jauh lebih tinggi dibandingkan industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis.



Dana Pensiun OJK membukukan berbagai rasio yang positif hingga semester 1 tahun 2025. Beberapa rasio yang dapat disajikan antara lain :

- Rasio imbal hasil investasi (ROI – R+U) sebesar 4,84%;
- Rasio imbal hasil investasi (ROI – R) sebesar 4,01%;
- Rasio imbal hasil aset (ROA) sebesar 4,55%.

Kinerja pengelolaan Dana Pensiun OJK mampu dipertahankan di atas industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis sepanjang tahun 2025 (statistik PPDP-OJK periode Juni 2025).

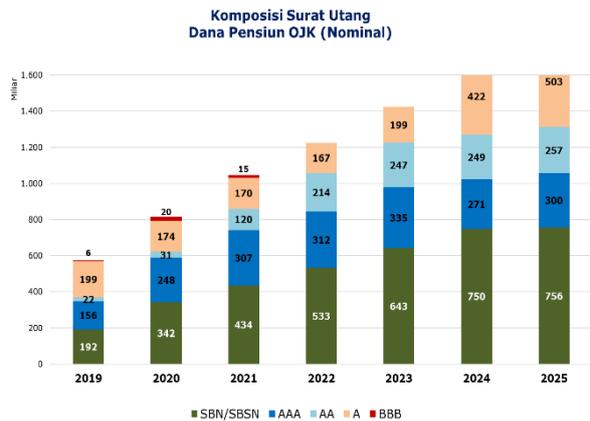
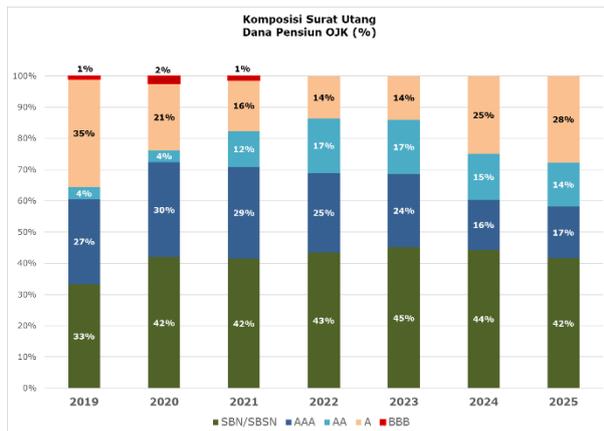


Selain itu, Dana Pensiun OJK juga mampu mempertahankan Tingkat Kesehatan Dana Pensiun yang ditunjukkan Rasio Kecukupan Dana (RKD) di atas 100% atau berada pada Tingkat I (Dana Terpenuhi) hingga akhir semester 1 tahun 2025. Tingkat Kesehatan Dana Pensiun OJK jauh berada di atas Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis (PPMP).

Pengurus Dana Pensiun OJK menerapkan kebijakan pro-aktif termasuk dalam melakukan perubahan komposisi investasi guna mensikapi situasi dan kondisi perekonomian global, regional dan domestik terkini yang berpotensi mempengaruhi portfolio investasi maupun target-target yang ditetapkan oleh Pendiri Dana Pensiun OJK.

Dalam melakukan pengelolaan instrumen pendapatan tetap, Pengurus Dana Pensiun OJK bertumpu kepada mayoritas Obligasi Pemerintah dan Obligasi/Sukuk Korporasi yang memiliki peringkat Baik Sekali (AAA) dan Baik (AA) dengan bobot sekitar 72% dari total portfolio investasi. Penempatan pada Obligasi/Sukuk dengan peringkat A dialokasikan sebesar 28% dari total investasi guna mendukung pencapaian pendapatan investasi dan imbal hasil portfolio investasi secara keseluruhan.

Pengurus Dana Pensiun OJK selalu berupaya mematuhi aturan pemenuhan SBN minimal sebesar 30% dari aset investasi (sebagaimana ditetapkan oleh POJK 01/2016) dan bagian dari strategi pemenuhan kewajiban Dana Pensiun OJK jangka panjang (*asset liability management*).



Pengurus Dana Pensiun OJK selalu berupaya menghasilkan keputusan rasional dengan menggunakan berbagai informasi yang tersedia secara luas dan dapat diakses publik, termasuk dalam melakukan penjualan atas berbagai instrumen investasi yang berpotensi menimbulkan masalah di kemudian hari sebagai langkah mitigasi dampak lanjutan bagi portofolio Dana Pensiun OJK.

Dari sisi biaya pengelolaan, Dana Pensiun OJK mampu mengelola dana secara efektif dan efisien. Dalam hal pengelolaan biaya operasional Dana Pensiun, maka Dana Pensiun OJK menjadi salah satu contoh Dana Pensiun yang mampu menerapkan pengelolaan biaya yang terbaik di industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis (PPMP).

Pemenuhan SDM sebagai tulang punggung pengelolaan Dana Pensiun OJK disesuaikan dengan kebutuhan Dana Pensiun OJK. Pengurus Dana Pensiun OJK melakukan perekrutan pegawai secara profesional guna memenuhi kebutuhan SDM pada setiap bagian sesuai ketentuan OJK. Pendiri Dana Pensiun OJK juga memberikan dukungan yang berarti dalam bentuk penyediaan ruang kerja serta fasilitas pendukung lainnya bagi Dana Pensiun OJK sehingga Pengurus dan Pegawai Dana Pensiun OJK dapat beraktifitas dengan maksimal dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholder*.

Pembayaran Manfaat Pensiun kepada para pensiunan OJK terus diupayakan memenuhi kaidah tepat waktu, tepat jumlah dan tepat orang. Pada tahun 2025, bagian Kepesertaan Dana Pensiun OJK telah melakukan pengkinian informasi (*her-registrasi*) kepada para penerima Manfaat Pensiun guna memastikan bahwa Manfaat Pensiun telah diterima oleh pihak yang berhak.

Pengurus
Dana Pensiun OJK

Gustaf AM. Rajagukguk

I Wayan Jenawi

Lampiran 1 – Aset Neto Dana Pensiun OJK

**DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ASET NETTO**

Per 30-06-2025

(disajikan dalam Rupiah penuh)

Uraian	Nominal (Rp)
ASET	
INVESTASI	
Tabungan pada Bank	0,00
Deposito on call pada Bank	38.465.000.000,00
Deposito Berjangka pada Bank	69.995.000.000,00
Sertifikat Deposito pada Bank	0,00
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	0,00
Surat Berharga Negara	753.435.590.792,97
Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	13.374.434.000,40
Obligasi korporasi yang tercatat di bursa efek di	705.281.613.622,32
Sukuk Korporasi yang Tercatat di Bursa Efek di	354.655.214.503,47
Obligasi/Sukuk Daerah	0,00
Reksa Dana	0,00
MTN	0,00
Efek Beragun Aset	0,00
Dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi	0,00
Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak	0,00
Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang	0,00
REPO	0,00
Penyertaan langsung	15.768.508.443,00
Tanah di Indonesia	0,00
Bangunan di Indonesia	0,00
Tanah dan Bangunan di Indonesia	0,00
TOTAL INVESTASI	1.950.975.361.362,16
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	
Kas dan Bank	3.087.182.464,38
Piutang Iuran	
- Iuran Normal Pemberi Kerja	0,00
- Iuran Normal Peserta	0,00
- Iuran Sukarela Peserta	0,00
- Iuran Tambahan	0,00
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	0,00
Beban Dibayar Di Muka	0,00
Piutang Investasi	0,00
Piutang Hasil Investasi	23.474.501.855,75
Piutang Lain-lain	0,00
TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	26.561.684.320,13

DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ASET NETTO

Per 30-06-2025

(disajikan dalam Rupiah penuh)

Uraian	Nominal (Rp)
ASET OPERASIONAL	
Tanah dan Bangunan	0,00
Kendaraan	267.466.658,00
Peralatan Komputer	155.871.404,00
Peralatan Kantor	244.130.686,00
Aset Operasional Lain	0,00
TOTAL ASET OPERASIONAL	667.468.748,00
ASET LAIN-LAIN	247.385.884,00
ASET TERSEDIA	1.978.451.900.314,29
LIABILITAS	
Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial	
Utang Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain Jatuh Tempo	0,00
Utang Manfaat Sukarela	0,00
Utang Investasi	0,00
Pendapatan Diterima di Muka	0,00
Beban Yang Masih Harus Di Bayar	42.375.611,00
Utang Lain	268.217.139,00
TOTAL LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL	310.592.750,00
TOTAL LIABILITAS	310.592.750,00
ASET NETO	1.978.141.307.564,29

Lampiran 2 – Perubahan Aset Neto Dana Pensiun OJK

**DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Per 30-06-2025
(disajikan dalam Rupiah penuh)**

Uraian	Nominal (Rp)
PENAMBAHAN	
Pendapatan Investasi	
Bunga/Bagi Hasil	74.659.231.413,67
Dividen	1.208.317.407,85
Sewa	0,00
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	208.850.000,00
Pendapatan Investasi Lain	0,00
Total Pendapatan Investasi	76.076.398.821,52
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	15.477.220.236,12
Iuran Jatuh Tempo:	
- Iuran Normal Pemberi Kerja	52.726.279.510,00
- Iuran Normal Peserta	14.033.610.814,00
- Iuran Sukarela Peserta	0,00
- Iuran Tambahan	0,00
Pendapatan di Luar Investasi	6.125.936,17
Pengalihan Dana Dari Dana Pensiun Lain	0,00
Jumlah Penambahan	158.319.635.317,81
PENGURANGAN	
Beban Investasi	399.589.004,00
Beban Operasional	3.928.449.422,00
Beban di Luar Investasi dan Operasional	8.274.200,00
Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain	14.071.240.739,00
Pajak Penghasilan	0,00
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	0,00
Jumlah Pengurangan	18.407.553.365,00
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	139.912.081.952,81
ASET NETO AWAL PERIODE	1.838.229.225.611,48
ASET NETO AKHIR PERIODE	1.978.141.307.564,29

Lampiran 3 – Perhitungan Hasil Usaha Dana Pensiun OJK

**DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
Per 30-06-2025**

Uraian	Nominal (Rp)
PENDAPATAN INVESTASI	
Bunga/Bagi Hasil	74.659.231.413,67
Dividen	1.208.317.407,85
Sewa	0,00
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	208.850.000,00
Pendapatan Investasi Lain	0,00
Total Pendapatan Investasi	76.076.398.821,52
BEBAN INVESTASI	
Beban Transaksi	496.026,00
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan	0,00
Beban Penyusutan Bangunan	0,00
Beban Manajer Investasi	0,00
Beban Kustodi	399.092.978,00
Beban Investasi Lain	0,00
Total Beban Investasi	399.589.004,00
HASIL USAHA INVESTASI	75.676.809.817,52
BEBAN OPERASIONAL	
Gaji/Honor Karyawan, Pengurus, dan Dewan Pengawas	3.256.118.933,00
Beban Kantor	78.969.044,00
Beban Pemeliharaan	2.032.500,00
Beban Penyusutan	121.037.308,00
Beban Jasa Pihak Ketiga	301.954.790,00
Beban Operasional Lain	168.336.847,00
Total Beban Operasional	3.928.449.422,00
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	
Bunga Keterlambatan luran	0,00
Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional	2.274.992,00
Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-Lain	0,00
Pendapatan Lain di Luar Investasi	3.850.944,17
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	(8.274.200,00)
Total Pendapatan dan Beban Lain-lain	(2.148.263,83)
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	71.746.212.131,69
PAJAK PENGHASILAN	0,00
HASIL USAHA SETELAH PAJAK	71.746.212.131,69